

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Lestari (2013), menjelaskan dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan meningkatnya ilmu pengetahuan di bidang teknologi telekomunikasi dan teknologi komputer. Sangat jelas hal tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat luas serta manusia untuk melakukan aktifitas dengan cara – cara yang mudah, efektif, dan efisien. Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat setiap perusahaan wajib untuk dapat meningkatkan kualitas kinerjanya dalam upaya menghadapi persaingan global yang semakin pesat. Perusahaan dan pelanggan tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu dimana semuanya dilakukan melalui media website atau media mobile.

Menurut Febriadi (2014), *E-Document* atau dokumen elektronik adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima dan disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan dan atau didengar melalui media komputer atau sistem elektronik, tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, angka, tanda, kode akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Menurut Nurcahyo (2016), Kelebihan *e-document* dibandingkan dokumen biasa adalah *Paperless* (ramah lingkungan) *e-document* tidak menggunakan kertas dengan demikian penghematan kertas terjadi yang mana kertas juga berasal dari sumber daya alam. Penghematan waktu dengan adanya *e-document* untuk mencari

suatu informasi yang ada dalam sebuah dokumen bisa lebih cepat. Salah satu dokumen yang ada pada instansi atau perusahaan adalah dokumen arsip. Arsip merupakan salah satu contoh dokumen, pengelolaan arsip yang kurang baik dalam suatu instansi atau perusahaan akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Menurut H.A Abbas Salim (1993), Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal. Secara garis besar, dikenal tiga jenis agen kapal, yaitu general agent, sub-agen atau agen, dan cabang agen. Perusahaan pelayaran yang menyediakan pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Agen juga harus mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan memastikan kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama di pelabuhan. Dokumen perusahaan baik secara elektronik maupun non elektronik merupakan salah satu komponen utama dalam penunjang kegiatan dan menjadi salah satu faktor penting dalam mengukur tingkat pencapaian kegiatan yang terorganisasi dalam perusahaan. Pada penelitian terdahulu tentang pengelolaan dokumen juga dipaparkan bahwa pengelolaan dokumen yang baik akan menunjang tercapainya

tertib administrasi dan dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yaitu peningkatan mutu pelayanan. Format digital dirasakan lebih efisien dan efektif dalam pengolahan dokumen, namun proses untuk mengubah data dari format kertas menjadi data format digital memerlukan proses waktu yang lama.

Masalah yang terjadi pada keagenan kapal ketika kapal ingin sandar maupun labuh dari pelabuhan masih menggunakan via telephone, hal tersebut dapat menyebabkan salah satu nya kesalahan informasi yaitu data yang disampaikan oleh captain kepada agen pelayaran sering tidak tepat atau tidak sesuai. Hal ini dapat menyebabkan terlambatnya penyandaran kapal maupun labuh dari pelabuhan. Tidak hanya itu selain masalah pada agen pelayaran, terdapat juga masalah pada bagian dokumen, bahwa dokumen kapal baik itu dokumen kapal ketika ingin sandar maupun labuh belum terorganisir yaitu sering terjadinya penumpukan dokumen kapal, ketika dokumen ingin dicari membutuhkan waktu \pm 20 - 30 menit, sering terjadinya kehilangan dokumen karena dokumen kapal belum di arsipkan. Yang mana dari tiga permasalahan tersebut dapat menyebabkan kesulitan pada saat membuat laporan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mengusulkan pembuatan suatu sistem yang dapat meminimalisir kesalahan – kesalahan tersebut. Yaitu dapat melakukan pemesanan agen pelayaran tidak hanya itu sistem yang dibuat penulis dapat mencetak laporan dokumen kapal serta dengan adanya *e-document* dapat mengelola data dalam bentuk elektronik dan dapat mempercepat proses pencarian pada saat data itu diperlukan sehingga dapat menambah kinerja perusahaan. Maka penulis mengangkat masalah dengan judul **“Pemesanan Keagenan Kapal Berbasis Web Pada PT Satria Duta Perkasa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau dari topik pembahasan, maka permasalahan dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa ?
2. Bagaimana membuat laporan pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa ?
3. Bagaimana mengimplementasikan pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis hanya membahas tentang :

1. Penggunaan sistem hanya pada bagian agen pelayaran pada PT Satria Duta Perkasa.
2. Perancangan sistem berisi jadwal penyandaran kapal, dan juga pemesanan agen pelayaran.
3. Penggunaan sistem hanya pada kapal lokal antar pulau serta jenis-jenis kapal motor (km), tongkang, *take boat* (tb), dan kapal tanker (kt).
4. Penggunaan sistem ini sementara digunakan oleh satu user.
5. Pada sistem ini menggunakan framework *codeigniter*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan pembuatan pemesanan keagenan kapal berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa adalah:

1. Untuk membangun sistem pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa.
2. Untuk membuat laporan pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa.
3. Untuk mengimplementasikan pemesanan agen pelayaran berbasis web pada PT Satria Duta Perkasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada PT Satria Duta Perkasa adalah :

1. Adanya penyimpanan salinan fisik dokumen ke dalam media elektronik.
2. Sebagai sarana untuk mempercepat proses pemesanan yang dilakukan secara elektronik.
3. Memberikan solusi dengan adanya sistem aplikasi pemesanan agen pelayaran untuk menentukan tempat penyandaran kapal di dermaga (pelabuhan panjang, pelabuhan bumi waras, dan pelabuhan sinar mas).

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas ide dan pemikiran dari penelitian atas masukan yang berasal dari berbagai pihak guna membantu penelitian yang dimaksud. Sepanjang yang telah ditelusuri dan diketahui dilingkungan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia, penelitian tentang “Pemesanan Keagenan Kapal Berbasis Web Pada PT Satria Duta Perkasa” belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya adalah:

1. Dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kapal Di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lhokseumawe”. Menggunakan pemrograman Java dan MySQL sebagai database, bertujuan untuk pendataan dan informasi berbagai aktivitas pelayanan kapal, seperti pelayanan kapal masuk, kapal pindah, kapal keluar, pelayanan air kapal, dan lain sebagainya.
2. Dengan judul “Aplikasi Pelayanan Bongkar Muat Barang Didermaga Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Seruyan

Menggunakan Borland Delphi Dan Interbase”. Menggunakan pemrograman Delphi dan MySQL sebagai database, bertujuan untuk dapat mempermudah dalam pendataan serta memberikan laporan yang akurat.

3. Dengan judul “Sistem Pemeriksaan Kapal Berbasis Desktop Pada Bidang Keselamatan Berlayar Kantor Kesyahbandaran Utama”. Menggunakan pemrograman berbasis dekstop, bertujuan untuk mampu mendapatkan layanan, fasilitas dan informasi yang ditampilkan melalui links, navigasi, konten informasi yang dapat digunakan dengan mudah.
4. Dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Bongkar Muat Kapal Di PT. Putra Segara Abadi”. Menggunakan pemrograman Visual Basic dan MySQL sebagai database, bertujuan untuk mencegah terdapatnya redundancy dokumen sehingga aplikasi ini mampu membantu meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam hal kinerja bagian administrasi pencatatan bongkar muat kapal di PT. Putra Segara Abadi.
5. Dengan judul “Sistem Informasi Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Pada PT. Tirang Jaya Samudera Semarang”. Menggunakan pemrograman Visual Basic dan MySQL sebagai database, bertujuan untuk entri data kegiatan yang dilakukan.

Dari perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada isi sistem yang ditampilkan dapat melakukan pemesanan agen pelayaran tidak hanya itu sistem yang dibuat penulis dapat mencetak laporan dokumen kapal. Model pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu *prototype* kemudian untuk pengujian sistemnya menggunakan *blackbox* testing.